

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan adanya peningkatan kompetensi profesional guru setelah dilaksanakannya program-program IGRA diantaranya:

1. Strategi Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA dimulai dengan adanya RAKERDA III PD IGRA Kabupaten Ciamis yang mengacu pada AD/ART dan Peraturan Organisasi Ikatan Guru Raudhatul Athfal Periode 2018-2023, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Nasional. Beberapa program yang dilaksanakan oleh PC IGRA Panjalu dalam meningkatkan kompetensi profesional guru diantaranya *workshop*, pelatihan, Kelompok Kerja Guru (KKG), *In House Training* (IHT), dan IGRA JABAR *Teacher Fest* (ITF). Adapun, evaluasi program dilakukan setiap setelah program dilaksanakan dan juga Rapat Akhir Tahun. Aspek yang dinilai dalam evaluasi program diantaranya keberhasilan program, manfaat program bagi anggota, serta kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program melalui teknik evaluasi musyawarah mufakat.
2. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi PC IGRA Panjalu dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA, diantaranya adalah anggaran dana yang terbatas, perbedaan ide dan gagasan antar pengurus IGRA, pemahaman IT yang masih terbatas serta teknik evaluasi program yang tidak efektif dan efisien. Sejauh ini, beberapa kendala tersebut diatasi melalui rapat musyawarah dengan menempatkan susunan panitia program yang sesuai dengan keahlian masing-masing anggota serta penyebarluasan hasil evaluasi program melalui grup WhatsApp agar seluruh pengurus IGRA mengetahui hasil rapat evaluasi yang telah dilaksanakan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA)

Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) sebaiknya lebih memperhatikan implementasi program-program yang direncanakan untuk dapat terlaksana secara maksimal, agar kompetensi profesional guru RA dapat memenuhi standar kompetensi profesional yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait strategi IGRA dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA menggunakan metode lain yang dapat mengukur sejauh mana keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru RA. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjadi arahan bagi IGRA dalam pelaksanaan program-program selanjutnya.